

**PERAN KSEI IEC DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN
TENTANG EKONOMI ISLAM PADA MAHASISWA
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS
AGAMA ISLAM UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

NUR HIDAYAH
NPM: 1701280005



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

SURAT PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan juga karunia-Nya, saya dapat kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti disekeliling saya. Yang selalu dukungan dan do'a, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

- **Ayahanda Aspan Nasution dan Ibunda Nurlela Sari Lubis tercinta dan tersayang**

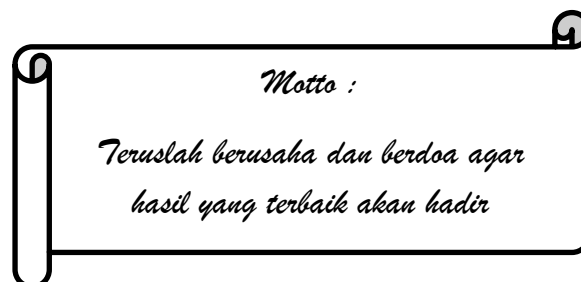
Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala yang sudah diberikan selama dari kecil hingga sudah berusia 21 tahun ini. Karya ini saya persembahkan untuk kalian berdua, sebagai wujud rasa terima kasih atas segalanya sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

- **Abangda Sahwin Nasution dan Sahlan Nasution beserta Adikku M. Muas Nasution**

Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih atas pengorbanan kalian, terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.

- **Senior-seniorku (Jhody Pratama Gibran, S.E, Rusdi Riduan Pulungan, S.E, Rahayu Novita, S.E, Dewi Masitoh Daulay, S.E, dan Dini Widya Resti, S.E) Sahabat tersayang (Windy Megantari dan Venisisa Afriyanti) dan teman seperjuanganku (Dewi Julianti Sukma, Nisa Andriani Saragih, Siti Ardila Siregar dan Sri Masyuli Manullang)**

Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa saja, maaf jika banyak salah yang telah saya lakukan baik itu sengaja ataupun tidak. Terima kasih untuk hal luar biasa yang pernah kita lakukan bersama selama masa kuliah. Terima kasih atas dukungan kalian hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU”** merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 04 Oktober 2021

Yang menyatakan:



Nur Hidayah
1701280005

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PERAN KSEI IEC DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG
EKONOMI ISLAM PADA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS
SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU**

Oleh:

Nur Hidayah

1701280005

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 04 Oktober 2021

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 04 Oktober 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Nur Hidayah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

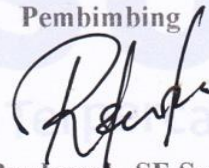
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Pipit Nopita yang berjudul "PERAN KSEI IEC DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENTANG EKONOMI ISLAM PADA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata I Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Rivan Pradesyan, SE.Sy., M.EI

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Tanggal Sidang : 14/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si
PENGUJI II : Rahmat Hidayat, ST, MM

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

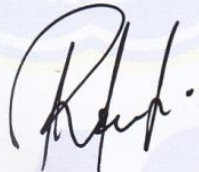
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : "Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU"

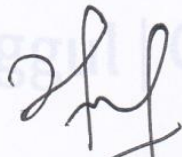
Medan, 04 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi



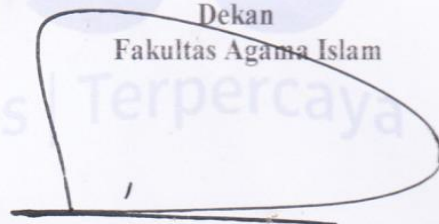
Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi Ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah

NPM : 1701280005

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : "Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman
Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen
Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU"

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 04 Oktober 2021


Pembimbing Skripsi



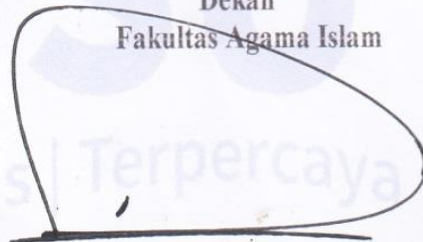
Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Dekan
Fakultas Agama Islam



Isra Hayati, S.Pd, M.Si



Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama- sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	„	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	A
ـِ ·	Kasrah	I	I
ـُ و	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا — ى	fathah dan ya	Ai	a dan i
ا — و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala فَعَلَ
- kaifa كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا // ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قال
- ramē : مار
- qīl : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raḍāḥ al-aṭfāl - raḍāṭul aṭfāl: فالاطاضة تورل
- al-Madinah al-munawwarah : ترولمناينه دلما
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لالحا

- nu`ima : نعم

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: تلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلما
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzūna: نونذناخ

- an-nau': عوذلا
- syai'un: شىء
- inna: انا
- umirtu: مرتا
- akala: لكا

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang

tidak dipergunakan.

Contoh :

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujamiʿan
- Lillahil-amrujamiʿan
- Wallahubikullisyaiʿin „alim
-

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Nur Hidayah, 1701280005, Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU, Pembimbing Riyan Pradesyah, SE. Sy., M.EI

KSEI IEC adalah sebuah wadah untuk para mahasiswa dalam lingkaran aktivitas intelektual dalam mengaktualisasi pada aktivitas dakwah Ekonomi Islam. KSEI IEC memiliki nilai-nilai yang kreatifitas, integritas, profesionalitas yang terhimpun dalam karakter religiusitas. KSEI IEC mempunyai tujuan yaitu mempersatukan dan dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam mengembangkan Ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran KSEI IEC dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung KSEI IEC memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa, dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat KSEI IEC dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian, peran KSEI IEC dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah fakultas agama Islam UMSU. Dari hasil kesimpulan wawancara tersebut memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam pada mahasiswa agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi diluar pembelajaran yang berlangsung ketika dikelas.

Kata kunci : KSEI IEC, Ekonomi Islam, Manajemen Bisnis Syariah

ABSTRACT

Nur Hidayah, 1701280005, The Role of KSEI IEC in Providing Understanding of Islamic Economics to Sharia Business Management Students, Faculty of Islamic Religion, UMSU, Supervisor Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI

KSEI IEC is a forum for students in the circle of intellectual activity in actualizing Islamic Economics da'wah activities. KSEI IEC has values of creativity, integrity, and professionalism which are incorporated in the character of religiosity. KSEI IEC has the goal of uniting and increasing the creativity of students of the Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah North Sumatra in developing Islamic Economics.

This study aims to find out how the role of KSEI IEC in providing an understanding of Islamic Economics to students of Islamic Business Management Faculty of Islamic Religion UMSU, to find out what are the supporting factors for KSEI IEC in providing an understanding of Islamic Economics to students, and to find out what are the inhibiting factors for KSEI IEC in providing understanding of Islamic Economics in students. This study uses descriptive qualitative research with data collection techniques using observation and interviews.

From the results of the study, the role of KSEI IEC in providing an understanding of Islamic Economics to students of Islamic Business Management Faculty of Islamic Religion UMSU. From the conclusion, the interview has an important role in providing an understanding of Islamic Economics to students in order to gain more knowledge outside of the learning that takes place in class.

Keywords : KSEI IEC, Islamic Economics, Sharia Business Management

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya akan segala kekurangan yang penulis miliki baik pengetahuan, pengalaman maupun kemampuan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dukungan semangat, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Aspan , Mamak yang paling penulis cintai Nurlela Sari yang tiada henti-hentinya memberikan do'a serta nasehat, abang Sahwin dan Sahlan, dan adik M. Muas yang memberikan dukungan sehingga penulis termotivasi untuk menjalankan kuliah agar dapat memperoleh hasil yang terbaik. Dan keponakan ku tersayang M. Al-Qadri yang menjadi obat penghilang lelahku ketika bermain bersama.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

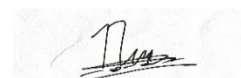
7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI sebagai Dosen Pembimbing yang telah memeberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staff Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi serta pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
10. Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah yang telah banyak memberikan dukungan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Senior yang sangat pengertian dalam memberikan arahan Abangda Jhody Pratama Gibran, S.E Abangda Rusdi Riduan Pulungan, S.E Kakanda Rahayu Novita, S.E Kakanda Dewi Masitoh Daulay, S.E dan Kakanda Dini Widya Resti, S.E.
12. Teman seperjuangan di bangku kuliah Dewi Julianti Sukma yang telah meminjamkan laptopnya disaat laptop penulis tiba-tiba mati total pada saat pengerjaan skripsi.
13. Terima kasih terkhusus kepada diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berusaha, kuat bergadang, berjuang dan terus berjuang untuk segala hal terutama melawan rasa malas untuk mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih karena sudah mau untuk selalu kuat.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Terima kasih untuk semua dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 04 Oktober 2021

Penulis



Nur Hidayah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Ekonomi Islam	9
2. Manajemen Bisnis Syariah	15
3. Organisasi	18
4. Peran Organisasi.....	22
5. Sosialisasi.....	24
6. Pemahaman	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rencana Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Tahapan Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36

G. Teknik Analisis Data	37
H. Pemeriksaan Keabsahaan Temuan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Penelitian.....	39
B. Temuan Penelitian.....	45
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	1
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	34

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Logo KSEI IEC.....	42
Tabel 4.2 Struktur Organisasi KSEI IEC	43

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Ekonomi Islam bersumber dari Al-qur'an dan Sunnah. Al-qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai firman Allah. Dan Sunnah sebagai praktik dan penjelasan praktis, yang membuat banyak doktrin dan prinsip ekonomi yang dapat diterapkan pada berbagai kondisi, pemikiran manusia, dan ajaran Al-qur'an dan Nabi adalah bentuk tafsir ilahi. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak biasa membebaskan diri dari bermacam perkara ekonomi. Disadari ataupun tidak, semenjak manusia terlahir di dunia ini sampai nanti wafat, setiap kali harus bersinggungan dengan perkara ekonomi. Agama sendiri selaku pegangan hidup bagi manusia sudah memberikan isyarat tentang sikap ekonomi. Sikap ekonomi adalah sikap yang dilakukan oleh semua manusia, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik manusia agar dapat mencapai suatu kesejahteraan. Begitulah caranya manusia untuk bertahan hidup agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dilihat dari kemunculannya, Ekonomi Islam terus mengalami perkembangan yang signifikan di seluruh dunia. Salah satu negara yang terus mengembangkan Ekonomi Islam adalah Indonesia. Di Indonesia perkembangan Ekonomi Islam dapat dilihat dari jumlah kantor bank syariah. Adapun data jumlah kantor syariah yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah – SPS April 2021 <i>(Individual Sharia Banking Network – April 2021)</i>			
Kelompok Bank/ <i>Group of Banks</i>	KPO/KC HOO/ BO	KCP/ UPD SBO/ SSU	KK CO
Bank Umum Syariah/ <i>Sharia Commercial Bank</i>	502	1.345	190

1.	PT. Bank Aceh Syariah	27	90	31
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	24	6
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	81	131	30
4.	PT. Bank Victoria Syariah	6	1	-
5.	PT. Bank BRI Syariah*)	-	-	-
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
7.	PT. Bank BNI Syariah*)	-	-	-
8.	PT. Bank Syariah Mandiri*)	-	-	-
9.	PT. Bank Mega Syariah	30	29	4
10.	PT. Bank Panin Syariah, Tbk	12	-	-
11.	PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12.	PT. BCA Syariah	15	14	40
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14.	PT. Bank Net Indonesia Syariah	1	-	-
15.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	273	992	73
Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit		138	172	64
16.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	10	4	-
17.	PT. Bank Permata, Tbk	15	5	1
18.	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	16	2	-
19.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	24	1	2
20.	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	-
21.	PT. Bank Sinarmas	30	0	12

22.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	76	8
23.	PT. BPD DKI	0	-	1
24.	PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	6	3
25.	PT. BPD Jawa Tengah	5	14	10
26.	PT. BPD Jawa Timur, Tbk	7	10	-
27.	PT. BPD Sumatera Utara	1	2	-
28.	PT. BPD Jambi	-	-	-
29.	PT. BPD Sumatera Barat	5	4	1
30.	PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau	2	7	7
31.	PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4	6	5
32.	PT. BPD Kalimantan Selatan	2	9	5
33.	PT. BPD Kalimantan Barat	4	1	6
34.	PT. BPD Kalimantan Timur	2	20	2
35.	PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	5	1
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>		177	-	295
TOTAL		817	1.517	549

Keterangan/ *Note* :

- KP/HO = Kantor Pusat/ *Head Office*
- UUS = Unit Usaha Syariah/ BU = *Islamic Banking Unit*
- KPO/HOO = Kantor Pusat Operasional/ *HeadOperational Office*
- KC/BO = Kantor Cabang/ *Branch Office*
- KCP/UPS/SBO/SSU = Kantor Cabang Pembantu/ *Unit Pelayanan Syariah/*

Sub Branch Office/ Sharia Service Unit

- KK/CO = Kantor Kas/ *Cash Office*
- Tidak Termasuk Layanan Syariah/ *Not Include Office Channeling*

*)Sesuai dengan KDK OJK Nomor 4/KDK.03.2021 tanggal 27 Januari 2021 Tentang Izin Penggabungan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah Ke Dalam PT. Bank BRI Syariah Serta Perubahan Nama Menjadi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Sebagai Hasil Penggabungan

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK, <http://ojk.go.id>, akses April2021)

Perkembangan Ekonomi Islam pun telah merambah ke dunia pendidikan Indonesia pada tahun 2000, hal ini ditandai dengan munculnya perguruan tinggi yang mengajarkan Ekonomi Islam.¹ Pada saat ini masih ada beberapa permasalahan yang terkait dengan Ekonomi Islam di perguruan tinggi seperti kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap Ekonomi Islam, baik secara teori maupun praktiknya. Oleh sebab itu, perlunya sebuah organisasi yang dapat memberikan pemahaman agar mahasiswa mengetahui lebih dalam tentang Ekonomi Islam.

Perkembangan itu tidak terlepas dari yang namanya sosialisasi, seiring dengan adanya sosialisasi maka terbentuklah forum-forum studi Ekonomi Islam di Indonesia yang salah satunya yang sampai sekarang terus mensosialisasikan Ekonomi Islam yaitu KSEI (*Kelompok Studi Ekonomi Islam*). KSEI (*Kelompok Studi Ekonomi Islam*) adalah organisasi dibidang Ekonomi Islam yang dinaungi oleh FoSSEI (*Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam*) yang dibentuk pada tanggal 13 Mei 2000 yang berfungsi sebagai wadah silaturahmi tingkat nasional yang mengakomodir mahasiswa pecinta Ekonomi Islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI).² Kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji dan memperdalam kajian ilmu Ekonomi Islam dan karya tulis ilmiah tentang Ekonomi Islam, diantara kegiatannya ada diskusi mengenai hal-hal yang

¹ Nasrullah, "Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan," didapat dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 02 Februari 2019)

² Nuvat Fugo Sambodo et.al, Buku Panduan Manajemen KSEI (Jakarta Selatan: FoSSEI, 2010), h. 16.

berkaitan dengan Ekonomi Islam untuk mengasah intelektual dalam bidang Ekonomi Islam serta sebagai penggerak-penggerak Ekonomi Islam. Perkembangan sudah menjadi bahan kajian serta diskusi dalam setiap forum. Selain itu juga telah berkembang pesatnya lembaga-lembaga keuangan Islam seperti Perbankan, Pasar Modal Syariah, Asuransi Syariah, dan produk-produk keuangan Islam seperti Obligasi Syariah yang membuktikan bahwa Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi masa depan yang akan menjadi lokomotif kebangkitan Islam.

Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah dibentuk dan didirikan secara resmi organisasi Ekonomi Islam yang dinamakan dengan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) pada tanggal 05 Februari 2012. KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) merupakan sebuah wadah untuk para mahasiswa dalam lingkaran aktivitas intelektual dalam mengaktualisasi pada aktivitas dakwah Ekonomi Islam. KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) memiliki nilai-nilai yang kreatifitas, integritas, profesionalitas yang terhimpun dalam karakter religiusitas. KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam pembentukannya mempunyai tujuan yaitu untuk menggerakkan Ekonomi Islam dan memahami tentang Ekonomi Islam dikampus, baik prodi Manajemen Bisnis Syariah, Prodi Perbankan Syariah maupun prodi-prodi lainnya. Dengan adanya KSEI mahasiswa dapat memahami Ekonomi Islam tapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa dengan prodi Ekonomi Islam tidak dapat memahami salah satunya prodi Manajemen Bisnis Syariah.

Realita yang terjadi pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah masih banyak yang belum memahami tentang Ekonomi Islam baik itu secara teori maupun praktik, maka dari itu untuk mewujudkan tujuan dari KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam membumikan Ekonomi Islam di dunia, terkhusus bagi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memperluas pengetahuan mengenai Ekonomi Islam, maka upaya yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) adalah

memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pengetahuan dan penggunaan teknologi pada mahasiswa dalam mencari wawasan tentang Ekonomi Islam.
2. Minimnya pembelajaran secara lebih detail tentang pemberdayaan Ekonomi Islam.
3. Kurang efektifnya KSEI dalam mensosialisasikan tentang Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU?
2. Apa saja faktor pendukung KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa?
3. Apa saja faktor penghambat KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman

Ekonomi Islam pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dua manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan digunakan sebagai referensi kepustakaan karya ilmiah bagi penelitian selanjutnya. Menjadi sumber informasi dan wawasan ilmiah mengenai Ekonomi Islam khususnya mengenai Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan untuk bisa saling melengkapi antara penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi kampus penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan masukan dan evaluasi khususnya mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berisikan rencana dari isi skripsi secara menyeluruh.

BAB II : Landasan Teoretis

Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, serta mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang membahas mengapa memilih pendekatan kualitatif, lokasi dan waktu penelitian pada saat melakukan penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian yaitu menguraikan proses aktivitas pelaksanaan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi penelitian yang mendeskripsikan tentang lokasi penelitian terkait dengan topik penelitian yang diajukan, temuan penelitian terkait dengan upaya menjawab fokus penelitian, dan pembahasan yang memuat gagasan peneliti.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang simpulan serta saran-saran yang dianggap perlu berkaitan dengan penelitian untuk menjadi bermanfaat dan lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Ekonomi Islam

Sebenarnya aksi maupun pemikiran tentang ekonomi berdasarkan Islam memiliki sejarah amat yang panjang. Pada sekitar tahun 1911 telah berdiri organisasi Syariat Dagang Islam (SDI) yang beranggotakan tokoh-tokoh atau intelektual muslim saat itu, serta Ekonomi Islam ini sesuai dengan pedoman seluruh umat Islam di dunia yaitu Al-qur'an.³ Allah berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 yang mengatakan bahwa “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekannya, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika orang yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika seorang yang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu

³ Tira Nur Fitria, “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. STIE – ASS Surakarta. No. 03. Vol. 02. 2016.

suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁴

Perkembangan Ekonomi Islam yang semakin marak ini merupakan cerminan dan kerinduan umat Islam di Indonesia ini khususnya seorang pedagang, berinvestasi, bahkan berbisnis yang secara islami dan diridhoi oleh Allah SWT. Dukungan serta komitmen dari Bank Indonesia dalam keikutsertaannya dalam perkembangan Ekonomi Islam dalam negeri pun merupakan jawaban atas gairah dan kerinduan dan telah menjadi awalan bergeraknya pemikiran dan praktek Ekonomi Islam di dalam negeri, juga sebagai pembaharuan ekonomi dalam negeri yang masih penuh kerusakan ini, serta awal kebangkitan Ekonomi Islam di Indonesia maupun di seluruh dunia, misalnya di Indonesia berdiri Bank Muamalat tahun 1992.⁵

Ekonomi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani dari kata *ecos* yang berarti keluarga, rumah tangga. Dan *nomos* yang berarti peraturan, aturan, dan hukum. Secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Sedangkan dalam pandangan Islam ekonomi atau *iqtishod* berasal dari kata *qosdu* yang berarti keseimbangan atau keadilan. Jadi Ekonomi Islam adalah semua aktifitas perekonomian yang diatur berdasarkan nilai-nilai Islam dari Al-qur'an dan Sunnah juga berlandaskan pada asas-asas ekonomi.⁶

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah atau ekonomi koperasi berbeda dari kapitalisme, sosialisme, maupun negara kesejahteraan (*Welfare State*). Berbeda dari kapitalisme karena Islam menentang eksploitasi oleh pemilik modal terhadap buruh yang miskin, dan melarang penumpukan kekayaan. Selain itu, ekonomi dalam kaca mata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran yang memiliki dimensi ibadah yang teraplikasi dalam etika dan moral.⁷

⁴Q.S. Al-Baqarah 2 : 282

⁵ Ibid.

⁶ Iwan Aprianto et.al, Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam (Sleman: Deepublish, 2020), h. 21-22

⁷Roikhan Mochamad Aziz, Ekonomi Islam Metode Hahslm (Sumatera Barat: Balai Insan Cendikia Mandiri, 2020), h. 93

Secara khusus, Ekonomi Islam diartikan sebagai cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya alam yang langka, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkesinambungan. Ilmu Ekonomi Islam dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sosial, yang mempelajari masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi Islam merupakan bagian dari tata kehidupan yang berdasarkan pada sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, As-Sunah, ijma, dan qiyas.⁸

Beberapa definisi dan pengertian mengenai Ekonomi Islam, diantaranya sebagai berikut :

a. SM. Hasanuzzaman

Ekonomi Islam adalah pengetahuan tentang penerapan perintah-perintah (*injunctions*) dan tata cara (*rules*) yang ditetapkan oleh syariah, dalam rangka mencegah ketidak-adilan dalam penggalan dan penggunaan sumber daya material guna memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan mereka memenuhi kewajiban mereka kepada Allah dan masyarakat.

b. Haidar Naqvi

Ekonomi Islam adalah sebuah aksioma etika, yang meliputi : (1) tauhid, (2) keseimbangan, (3) kehendak bebas, dan (4) pertanggung jawaban. Empat aksioma inilah yang *inheren* sejalan dengan perkembangan manusia dalam kehidupan dunia.

c. Nejatullah Siddiqie

Ekonomi Islam hanya sebagai tanggapan pemikir-pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada zamannya dimana dalam upaya ini mereka dibantu oleh Al-qur'an dan Sunnah yang disertai dengan argumentasi dan pengalaman empiris.

d. Abdul Mannan

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang berazaskan norma dan nilai-nilai Islam.

e. Yusuf Qhardawi

⁸ Catharina Vista Okta Frida, *Ekonomi Syariah Pengantar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020), h. 5

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Ia terpancar dari akidah ketuhanan, akidah ketauhid.⁹

Dasar-dasar Ekonomi Islam yaitu sebagai berikut :

a. Mengakui hak memilik (baik secara individu maupun umum)

Sistem Ekonomi Islam mengakui hak seseorang untuk memiliki apa saja yang dia inginkan dari barang-barang produksi, misalnya ataupun barang-barang konsumsi. Dan dalam waktu yang bersamaan mengakui juga kepentingan umum.

b. Kebebasan ekonomi bersyarat

Islam memberikan kebebasan bagi setiap individu untuk memiliki, memproduksi, dan mengkonsumsi. Setiap individu bebas untuk berjual beli dan menentukan upah/ harga dengan berbagai macam nilai nominal, tetapi syarat tidak bertentangan dengan kepentingan umum.

c. *At-Takaful Al-Ijtima'i* (Kebebasan dalam menanggung suatu kebaikan)

At-Takaful Al-Ijtima'i dalam kerangka Ekonomi Islam adalah kebersamaan yang timbal balik antar sesama anggota masyarakat baik dalam kondisi lapang maupun sempit untuk mewujudkan kesejahteraan atau dalam mengantisipasi suatu bahaya.¹⁰

Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan pada nilai atau ajaran Islam. Sebagai ilmu, Ekonomi Islam harus selalu dikembangkan keilmuannya agar dapat ditemukan formulasi Ekonomi Islam yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariat Islam. Harus mampu dibedakan antara Ekonomi Islam sebagai ilmu dan Islam sebagai suatu keyakinan. Islam merupakan keyakinan yang kebenaran di dalamnya bersifat mutlak, sedangkan Ekonomi Islam sebagai ilmu memberikan kebenaran yang masih bersifat relatif.¹¹ Ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam ajaran Islam, yaitu aspek akidah (tauhid), hukum (syariah), dan akhlak. Ketika seseorang memahami Ekonomi Islam secara keseluruhan, maka ia harus mengerti Ekonomi Islam dalam ketiga aspek tersebut. Ekonomi Islam dalam dimensi akidahnya mencakup dua hal : 1) pemahaman tentang Ekonomi Islam

⁹Mashur, Filsafat Ekonomi Islam (Jateng: Lakeisha, 2020), h. 85-86

¹⁰ Mardani, Hukum Sistem Ekonomi Islam (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h.41-43

¹¹ Catharina Vista Okta Frida, Ekonomi Syariah Pengantar Ekonomi Islam (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020), h. 2

yang bersifat ekonomi ilahiyah; 2) pemahaman tentang Ekonomi Islam yang bersifat rabbaniyah.¹²

Nilai-nilai dasar Ekonomi Islam terdiri dari :

a. Nilai dasar kepemilikan

Konsep kepemilikan dalam Islam tidak sama dengan konsep paham liberalisme-liberalisme ataupun sosialisme. Allah berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 107 yang mengatakan bahwa “Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah? Dan tiada bagimu selain Allah seorang pelindung maupun seorang penolong.”¹³ Didalam ayat ini menjelaskan bahwa segala apa yang ada di alam ini dan apa yang ada di dalam manusia itu sendiri adalah milik Allah SWT. Dan kepemilikan yang ada pada manusia adalah hanya kepemilikan dalam pengelolaannya.

b. Nilai dasar keadilan

Tidak saja keadilan untuk orang lain tetapi juga untuk diri kita sendiri. Pengertian keadilan dalam Islam tidaklah bermakna bahwa menghendaki dijalankannya prinsip sama rata atau persamaan hasil akhir seperti yang terdapat dalam paham komunisme, karena dalam hal ini jelas bertentangan dengan fitrah manusia itu sendiri yang memang diciptakan oleh Allah, memiliki perbedaan, baik dalam dataran kecerdasan, skill, atau kemampuan lainnya.

c. Nilai dasar keseimbangan

Keseimbangan adalah nilai dasar yang mempengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Keseimbangan adalah tidak berat sebelah, naik itu usaha-usaha kita sebagai individu yang terkait dengan keduniaan dan keakhiratan, maupun yang terkait dengan kepentingan diri dan orang lain, tentang hak dan kewajiban.

d. Nilai dasar kebebasan

Dalam Islam masalah kebebasan ekonomi adalah tiang pertama dalam struktur pasar Islam. Kebebasan didasarkan atas ajaran-ajaran fundamental

¹² Ika Yunia Fauzia & Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah (Jakarta: Kencana, 2014), h. 8

¹³ Q.S. Al-Baqarah 2 : 107

Islam atau dengan kata lain nilai dasar kebebasan ini merupakan konsekuensi logis, dari ajaran tauhid dimana dengan pernyataan tidak ada Tuhan selain Allah, artinya manusia terlepas dari ikatan perbudakan baik oleh alam maupun oleh manusia sendiri.

e. Nilai dasar kebersamaan

Dalam sistem Ekonomi Islam adalah prinsip tauhid yang dibawa Islam yang mengajarkan tiada Tuhan selain Allah. Memiliki persamaan antara manusia bahwa setiap manusia adalah sumber dari satu yaitu Allah SWT. Dengan kata lain didalam Islam tidak ada perbedaan sosial atas warna kulit dan keadaan fisik, mereka adalah sama semua milik Allah SWT.

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem Ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan kepada Al-qur'an dan Sunnah adalah :

1. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
2. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang
3. Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.
4. Memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.
5. Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.¹⁴

Adapun prinsip syariah yang menekankan dalam hal tujuh poin, yaitu :

- a. Sumber daya yang merupakan pemberian atau titipan dari Allah swt
- b. Tidak ada kepemilikan mutlak
- c. Berjamaah agar saling menggerakkan Ekonomi Islam
- d. Pemerataan kekayaan
- e. Ekonomi syariah menjamin pemilikan masyarakat dan digunakan untuk kepentingan banyak orang
- f. Seseorang yang memiliki kekayaan tertentu wajib membayar zakat
- g. Prinsip ekonomi syariah adalah melarang riba dalam bentuk apapun

¹⁴ M. Nur Rianto Al Arif & Euis Amalia, Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional (Jakarta: Kencana, 2010), h. 13

2. Manajemen Bisnis Syariah

Manajemen sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan bisnis. Kebutuhan terhadap manajemen, bukan karena kebutuhan akan pengembangan bisnis dan respon terhadap lingkungan perubahan organisasi, namun lebih jauh dari itu, kebutuhan terhadap manajemen ialah kebutuhan untuk mensukseskan tercapainya tujuan bisnis, serta terlaksananya seluruh kegiatan operasional bisnis dengan optimal.¹⁵ Ekonomi dan bisnis syariah adalah istilah yang sangat populer bagi masyarakat global saat ini. Istilah itu bukan saja memberi kesan tentang keberadaan teori-teori bisnis dalam perspektif syariah secara ontologis, tetapi istilah itu juga memberi petunjuk adanya epistemologi dan sekaligus aspek aksiologi yang khas. Ekonomi syariah memang berbeda dengan ekonomi konvensional. Ekonomi syariah dibangun atas dasar landasan moral etika yang mulia. Ekonomi dalam perspektif syariah adalah bagian dari totalitas ibadah dalam kehidupan bersama (sosial/ muamalah).

Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno “*management*” yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Selain itu kata manajemen mungkin juga berasal dari bahasa Italia “*managgiare*” yang berarti mengendalikan.¹⁶ Manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Dalam konteks suatu organisasi atau perusahaan, secara singkat istilah manajemen adalah apa yang dilakukan oleh manajer. Secara luas cakupannya apa saja yang telah direncanakan, distrukturkan, direalisasikan melalui tindakan, dan dalam tahap pengawasannya oleh kalangan manajerial bukan hanya untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan atau tujuan tertentu saja, melainkan harus bersifat efisien (tepat guna) hingga mampu menjadi efektif (tepat sasaran).¹⁷

Sedangkan dalam perspektif Islam, manajemen merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam pada kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen sering dianggap

¹⁵ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 113

¹⁶ Kamaludin dan Alfian, *Etika Manajemen Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 27

¹⁷ Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), h. 3

sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Akan tetapi secara umum tidak pengertian baku apa yang disebut sebagai manajemen Islami. Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *Idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai dengan rencana.¹⁸

Manajemen merupakan suatu ilmu karena dalam manajemen diaplikasikan langkah-langkah metode ilmiah tertentu. Langkah-langkah metode ilmiah tersebut yang diaplikasikan dalam manajemen tersebut adalah :

- a. Observasi
- b. Rumusan permasalahan
- c. Akumulasi dan klasifikasi fakta tambahan yang baru
- d. Generalisasi
- e. Rumusan hipotesis
- f. *Testing* dan verifikasi¹⁹

Adapun proses dalam manajemen yang dilakukan melalui fungsi-fungsi berikut ini :

- a. Perencanaan (*Planning*), yaitu merupakan proses menentukan apa yang ingin dicapai perusahaan dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu proses penyusunan dan pengkoordinasian dari struktur organisasi sesuai dengan tujuannya, hal ini meliputi pengaturan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk membagi berbagai tugas, tanggung jawab, dan wewenang pada masing-masing bagian.
- c. Pengarahan dan pemberian motivasi (*Directing/ Leading*), yaitu mampu memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada anggota lainnya untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing.

¹⁸ A. Riawan Amin dan Tim FEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 66

¹⁹ Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 35-36

- d. Pengendalian (*Controlling*), yaitu mampu melakukan pengendalian dari aktivitas perencanaan yang sudah diimplementasikan dengan cara memonitor implementasi suatu rencana dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan.
- e. Pengambilan keputusan (*Dicition*), semua fungsi manajemen pada hakikatnya memerlukan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Kata “bisnis” berasal dari kata “*busy*” yang artinya sibuk, yang artinya melakukan aktivitas atau pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Umumnya, bisnis didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan-kegiatan komersial atau berorientasi profit. Aktivitas bisnis dilakukan oleh perorangan atau kelompok meliputi proses produksi, pertukaran kebutuhan, kegiatan distribusi, konsumsi, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara finansial.²¹ Bisnis merupakan suatu kegiatan atau bentuk usaha yang dilakukan oleh makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna “*manusia*” untuk mencari rezeki, namun dalam penerapan bisnis Islam hendaknya tidak melupakan etika pada saat menjalankan bisnis yang ditekuni. Tokoh dalam etika bisnis Islam ini seperti Nabi Muhammad SAW.²² Bisnis merupakan usaha yang dilakukan manusia dengan harapan nantinya akan mendapatkan keuntungan, keuntungan dalam setiap bisnis yang dijalankan tentunya memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan, kemajuan ekonomi secara umumnya. Bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*), mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan sosial, dan tanggung jawab sosial. Kegiatan bisnis sebagai organisasi ialah :

1. Produksi : Penciptaan barang dan jasa.
2. Keuangan : Kegiatan mencari dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dagang.

²⁰ Titin Ruliana dan Danna Solihin, Akuntansi Manajemen (Teori dan Praktek) (Klaten: Tahta Media Group, 2021), h. 3-4

²¹ Febrianty et.al, Pengantar Bisnis Etika, Hukum & Bisnis Internasional (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 1

²² Iwan Aprianto et.al, Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam (Sleman: Deepublish, 2020), h. 4

3. Pemasaran : Kegiatan untuk menginformasikan barang dan jasa, mengidentifikasi keinginan konsumen.
4. Pengolahan Sumber Daya Manusia (SDM) : Kegiatan mencari tenaga kerja dan meningkatkan kemampuannya.²³

Berbicara mengenai manajemen bisnis yang berlandaskan syariah tentu tidak terlepas dari tuntunan Islam sebagaimana yang digariskan Rasulullah dan dicontohkan beliau dalam perilaku bisnisnya. Amatlah menarik apabila pada dekade terakhir ini diperbincangkan tentang pribadi Rasulullah saw, bukan hanya pada usia kerasulan beliau, yaitu usia 40 tahun sampai dengan 62 tahun, akan tetapi juga pada usia sebelumnya. Banyak hal yang menarik dari pribadi beliau walaupun belum diangkat menjadi Rasul, salah satu diantaranya tentang riwayat berbisnis beliau yang dilakukannya sejak usia 12 tahun, kini banyak dibahas karena telah mampu mengilhami dan memberikan arahan bagi pebisnis masa kini yang ingin berhasil dalam kegiatan bisnisnya secara baik dan benar. Syariah berasal dari bahasa Arab “*syura*” atau “*syari’at*” yang berarti *the moslem law* atau hukum Islam. Syariah juga berarti perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.

3. Organisasi

Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu mencoba berinteraksi, akan selalu menemukan masalah-masalah. Berbagai hal masalah dalam berinteraksi, baik antar individu, antara individu dengan kelompok, atau interaksi antara kelompok dengan kelompok akan dapat diminimalisasikan dengan mengetahui perilaku individu dan kelompok yang menjadi lawan dalam berinteraksi. Organisasi sebagai satu kelompok yang mempunyai tujuan tertentu, secara mutlak akan dipengaruhi oleh perilaku-perilaku, baik secara internal maupun eksternal. Perilaku tersebut akan diakumulasikan, akan terbentuk satu perilaku yang disebut sebagai perilaku organisasi (*organizational behavior*).

Organisasi berasal dari Bahasa Yunani, *organon*, yang berarti alat. Defenisi organisasi menurut Stephen Robbins adalah satuan sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang

²³ Hadion Wijoyo et.al, Pengantar Bisnis (Selayo: Insan Cendikia Mandiri, 2021), h. 1

relative kontiniu untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama. Organisasi juga didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sekumpulan orang dapat dikatakan sebagai organisasi jika memenuhi empat unsur pokok, yaitu :

- a. Organisasi merupakan suatu sistem
Sistem adalah suatu integrasi elemen-elemen yang semuanya bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Adanya suatu pola aktivitas
Aktivitas yang dilakukan suatu organisasi mengikuti suatu pola tertentu. Ada urutan-urutan yang sistematis dan relatif terus berulang. Aktivitas yang dilakukan secara insidental tidaklah berada dalam koridor suatu organisasi.
- c. Adanya sekelompok orang
Dua orang manusia atau lebih yang memiliki tujuan yang sama berkumpul untuk bekerja sama, menggalang kekuatan agar tujuan orang-orang tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- d. Adanya tujuan
Tujuan yang sama merupakan dasar bagi individu-individu untuk bergabung. Tujuan yang menjadi semangat orang-orang untuk bekerja sama. Tujuan yang memandu setiap elemen yang ada dalam organisasi untuk bergerak. Tujuan yang menjadi arah yang akan dituju oleh segenap elemen itu.

Organisasi menurut Griffin adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasitertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu. Organisasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerja sama.²⁴

Ada beberapa istilah organisasi yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain sebagai berikut :

²⁴ Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 10-11

- a. James L Gibson, dkk “Organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan.”
- b. Mulyadi “Organisasi pada hakikatnya adalah sekelompok orang yang memiliki saling ketergantungan satu dengan yang lainnya, yang secara bersama-sama memfokuskan usaha mereka untuk mencapai tujuan tertentu, atau menyelesaikan tugas tertentu.”
- c. Tre Watha dan Newport dalam Winardi “Sebuah organisasi dapat kita nyatakan sebagai sebuah struktur sosial yang di desain guna mengoordinasi kegiatan dua orang atau lebih, melalui suatu pembagian kerja, dan hirarki otoritas, guna melaksanakan pencapaian tujuan umum tertentu.”²⁵

Masing-masing organisasi memiliki gaya dan karakteristik tersendiri. Namun pada umumnya, ada beberapa ciri-ciri dari sebuah organisasi yang bisa mewakili secara umum mengenai organisasi. Ciri-ciri organisasi tersebut disampaikan beberapa ahli, di antaranya :

- a. Edgar H. Schein dalam Winardi berpendapat bahwa semua organisasi memiliki empat macam ciri atau karakteristik sebagai berikut :
 1. Koordinasi upaya
 2. Tujuan umum bersama
 3. Pembagian kerja
 4. Hierarki otoritas
- b. Burns dan Stalker dalam Sulistiyani dan Rosidal organisasi dengan model system terbuka memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
 1. Adanya tugas-tugas nonrutin dalam kondisi tidak stabil
 2. Pengetahuan khusus dimanfaatkan dalam tugas-tugas
 3. Tujuan lebih diutamakan
 4. Konflik dalam organisasi diselesaikan antar sesama teman sekerja
 5. Semua anggota memberikan kontribusi untuk pencerahan masalah organisasi

²⁵ Timotius Duha, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1-2

6. Kesetiaan dan kepatuhan diberikan kepada organisasi secara keseluruhan
7. Organisasi dipandang sebagai struktur jaringan yang pekat yang berbentuk seperti amuba (bukan piramida)
8. Pengetahuan bukan didominasi oleh atasan, tetapi dapat dimiliki oleh bawahan
9. Interaksi dalam organisasi cenderung horizontal
10. Gaya hubungan antara orang dalam organisasi lebih bersifat saran bukan komando atau lebih ramah serta intim antara satu dengan lainnya
11. Pemenuhan tugas dan kinerja diutamakan
12. *Prestige* seseorang dalam organisasi lebih ditentukan oleh kemampuan profesional dan reputasi.²⁶

Selain itu organisasi juga memiliki 4 unsur, yaitu :

1. Goals oriented (berorientasi tujuan)
2. Psychosocial system (sistem kehidupan sosial)
3. Structured activities
4. Technological system

Organisasi sebagai suatu sistem organik yang dinamis ditampakkan pada manusia yang mengisi organisasi itu. Karena orang yang menggerakkan organisasi menjadi jaminan bahwa organisasi itu mencapai tujuan. Organisasi sangat penting dalam manajemen dikarenakan (1) syarat utama organisasi adalah adanya manajemen; (2) organisasi merupakan wadah dan alat pelaksanaan proses dalam mencapai tujuan; (3) organisasi adalah tempat kerja sama formal dari sekelompok orang dalam melakukan tugasnya; dan (4) organisasi mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Unsur-unsur organisasi adalah faktor manusia (human factor) yang bekerja sama ada pimpinan dan yang dipimpin, tempat kedudukan, pekerjaan dan pembagian pekerjaan, struktur yang menunjukkan adanya hubungan dan kerjasama, teknologi yang digunakan, dan lingkungan (*environment external social system*).²⁷

²⁶ Ibid.

²⁷ Saiful Sagala, Memahami Organisasi Pendidikan Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2016), h. 20-21

Organisasi merupakan salah satu media yang dapat membentuk kematangan seorang mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Dengan begitu mahasiswa yang berorganisasi akan terus berinteraksi dan beraktualisasi, sehingga menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, serta dinamis dan lebih bijaksana dalam menghadapi suatu masalah atau persoalan. Karena organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi pada petinggi-petinggi kampus seperti rektor, dekan, dosen, dan lain sebagainya. Organisasi kampus juga berperan dalam peningkatan mutu kualitas seorang mahasiswa.

4. Peran Organisasi

Peran organisasi saat ini cukup penting dalam segala aspek kehidupan baik dalam perusahaan, pemerintah, organisasi sosial, kemasyarakatan dan lain-lainnya. Organisasi selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dimana halnya organisasi ada sejak manusia itu ada. Kebutuhan organisasi saat ini dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen dan organisasi, prinsip-prinsip organisasi dan tujuan organisasi. Perkembangan organisasi saat ini cukup pesat seiring perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi, sehingga peran organisasi dalam teknologi cukup besar dan sebaliknya peran teknologi juga cukup besar. Namun organisasi sebagai salah satu sub bagian dari cabang ilmu sosial memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan manusia. Organisasi sangat dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan manusia.

Organisasi adalah sebuah wadah untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati bersama-sama. Organisasi merupakan aktivitas-aktivitas menyusun dan membentuk hubungan sehingga terwujudlah kesatuan usaha dalam mencapai maksud-maksud dan tujuan, hal ini tidak terlepas dari prinsip-prinsip organisasi. Berikut ini prinsip-prinsip organisasi yang harus dimiliki sebuah organisasi.

1. Mempunyai pendukung

Pendukung (*follower, member*) yang dimaksudkan disini adalah setiap orang per orang yang bersepakat untuk membentuk organisasi.

2. Mempunyai tujuan

Setiap organisasi harus mempunyai tujuan, baik yang bersifat umum (*goal*) ataupun yang bersifat khusus (*objectives*). Prinsip perumusan

tujuan jelas. Tujuan adalah sesuatu yang kongkret yang hendak dicapai melalui kerjasama, tujuan yang ingin dicapai itu harus dirumuskan dengan jelas dan tepat.

3. Mempunyai kegiatan

Suatu organisasi yang baik adalah apabila organisasi tersebut memiliki kegiatan yang jelas dan terarah. Kegiatan ini haruslah dipahami oleh semua pihak yang berada dalam organisasi.

4. Mempunyai pembagian tugas

Pembagian tugas antar para pendukung (*job description*). Prinsip pembagian tugas ini dalam organisasi dikenal dengan nama prinsip bagi habis tugas. Prinsip departementalisasi dan pembagian kerja, yang dimaksud departementalisasi adalah kegiatan untuk menyusun satuan-satuan organisasi yang diperlukan untuk menggarap tugas yang ada.

5. Mempunyai perangkat organisasi

Menurut tugas, tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki dapat dibedakan atas beberapa macam. Mulai dari sifat yang pengarah dan penentu kebijakan sampai dengan yang bersifat pelaksana kegiatan.

6. Mempunyai pembagian dan pendelegasian wewenang

Karena peranan yang dimiliki oleh setiap satuan organisasi tidak sama, perlu diatur pembagian dan pendelegasian wewenang (*delegation of authority*). Wewenang yang ditetapkan harus sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki. Jika wewenang lebih besar dari tanggung jawab, dapat muncul penyalahgunaan. Sebaliknya jika tanggung jawab lebih besar dari wewenang, menyebabkan keputusan yang diambil sering tidak mantap.

7. Mempunyai kesinambungan kegiatan, kesatuan perintah dan arah

Kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi harus bersifat kontiniu (*continue*), fleksibel serta sederhana. Prinsip kesatuan pemerintah (*unity command*) serta kesatuan arah (*unity of direction*)

yang kesemuannya harus dapat membentuk satu hubungan mata rantai yang tak terputus (*chain of command*).²⁸

Peran organisasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting, karena suatu organisasi didirikan tentu untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dibuat dan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan aktifitas, kerjasama, dan orang-orang yang melakukan aktifitas tersebut di dalam suatu organisasi. Organisasi yang baik serta pemimpin dan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melakukan kerjasama agar tercapai tujuan. Peran organisasi dan metode yang baik dalam suatu organisasi sangat penting untuk tercapainya tujuan, visi, dan misi organisasi tersebut.

5. Sosialisasi

Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) setidaknya memiliki 3 (tiga) arti sebagai berikut: Pertama, suatu usaha untuk mengubah milik seseorang/ perseorangan menjadi milik umum atau milik negara. Kedua, proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. Ketiga, upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal (KBBI, 2016).²⁹ Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan nilai atau aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.³⁰ Agen sosialisasi adalah pihak-pihak yang melaksanakan atau melakukan sosialisasi. Agen-agen sosialisasi tersebut adalah : 1) keluarga, 2) teman sebaya, 3) sekolah, dan 4) media.³¹ Berdasarkan pemahaman mengenai pengertian sosialisasi sebagaimana dijelaskan melalui KBBI tersebut,

²⁸ Irene Silviana, *Komunikasi Organisasi* (Surabaya: PT Socfindo Media Pustaka, 2020) h. 79-80

²⁹ Dian Herdiana. "Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar". *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Cimahi*. No. 3, Vol. 1. 2018.

³⁰ The King Eduka, *Modul Ringkasan SBMPTN Sosiologi* (Jakarta Selatan: Cmedia, 2018), h. 10

³¹ Nurdinah Hanifah, *Sosiologi Pendidikan* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2016), h. 47

apabila dianalisis dalam perspektif kajian kebijakan publik, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, pengertian sosialisasi sebagai usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum (milik negara) dilihat dalam konteks kajian kebijakan publik menjadi tidak tepat, hal ini didasarkan kepada pemahaman bahwa kebijakan publik hakekatnya merupakan domain "publik" atau kewenangan/ otoritas pemerintah, sehingga proses merubah kepemilikan menjadi milik umum bukan bagian dari proses kebijakan secara konseptual (memberi pemaknaan terhadap konsep utama), tetapi merupakan salah satu isu yang dapat digunakan sebagai substansi kebijakan.

Kedua, pengertian sosialisasi sebagai proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya dilihat dalam konteks kajian kebijakan publik menjadi tidak tepat, hal ini dikarenakan proses seseorang untuk memahami nilai-nilai sosial dan kemasyarakatan merupakan kajian dari rumpun ilmu sosiologi dan/atau ilmu antropologi.

Ketiga, pengertian sosialisasi sebagai upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal merupakan pengertian yang paling dapat diterima dalam konteks kajian kebijakan publik dibandingkan dengan kedua pengertian sebagaimana sudah dijelaskan di atas. Kebijakan yang telah dihasilkan perlu diketahui oleh masyarakat sehingga kebijakan tersebut selain dapat terlaksana dengan baik juga mendapatkan dukungan dari masyarakat.³²

Sosialisasi organisasi didefinisikan sebagai proses, karyawan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dan berfungsi secara efektif sebagai anggota organisasi. Melalui proses sosialisasi, karyawan memperoleh pengetahuan tentang budaya, nilai-nilai, tujuan organisasi, pekerjaan baru, dan peran dalam kelompok, sehingga karyawan dapat berpartisipasi lebih baik dalam

³² Ibid.

organisasi.³³ Sebagian besar organisasi melakukan proses sosialisasi sebagai aktivitas penting yang harus dilakukan untuk mencapai kesesuaian dan keselarasan individu organisasi dengan budaya dan lingkungan organisasi. Tujuan dari sosialisasi terhadap anggota organisasi, yaitu :

1. Membentuk suatu sikap dasar, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dapat memupuk kerjasama, integritas, dan komunikasi dalam organisasi.
2. Memperkenalkan budaya organisasi dengan anggota organisasi.
3. Meningkatkan komitmen dan daya inovasi karyawan terhadap organisasi.

Manfaat sosialisasi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu dari sisi karyawan dan organisasi. Bagi karyawan, sosialisasi dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai organisasi yang dimasuki, sehingga hal ini dapat membantu karyawan dalam membuat keputusan yang tepat sesuai dengan situasi yang dihadapi. Bagi organisasi, sosialisasi dapat digunakan untuk mengomunikasikan semua hal yang berhubungan dengan aktivitas organisasi dan budaya organisasi sehingga apa yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh karyawan untuk memahami segala sesuatunya mengenai organisasi.³⁴

Tujuan dalam sosialisasi adalah untuk pentingnya setiap anggota mengetahui dan menjalankan nilai dan norma yang disepakati bersama, agar setiap anggota memahami situasi lingkungan, setiap anggota mampu mengembangkan kemampuan dengan baik, melatih keterampilan diri, dan agar tertanam nilai dan kepercayaan dalam diri masing-masing.

Bentuk sosialisasi menurut Peter L Berger dan Luckman terdapat dua jenis yaitu, sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Sosialisasi primer adalah sosialisasi yang dijalani seseorang semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi sekunder adalah proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang diperkembangkan seseorang kedalam kelompok atau masyarakat tertentu.

³³ Stefanus Rumangkit. "Pengaruh Sosialisasi Organisasi Pada Komitmen Afektif yang Dimediasi oleh Kesesuaian Nilai". Jurnal Bisnis Darmajaya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. No. 01. Vol. 2. 2016

³⁴ Edy Sutrisno, Budaya Organisasi (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 20

6. Pemahaman

Pemahaman merupakan suatu fase dalam kegiatan belajar, seperti yang dinyatakan oleh Hudoyono. Pada fase ini peserta didik pertama kali menerima stimulus. Stimulus ini masuk ke dalam peristiwa belajar dan akhirnya informasi (stimulus) itu disimpan dalam memorinya. Peserta didik harus memperhatikan bagian-bagian dan keseluruhan stimulus-stimulus yang relevan dengan tujuan belajarnya. James Hiebert menyatakan bahwa “pemahaman konsep adalah pengaitan antara informasi yang terkandung pada konsep yang dipahami dengan skemata yang telah dimiliki sebelumnya.” Berarti tingkat pemahaman ditentukan oleh banyaknya jaringan informasi yang dimiliki individu dan kuatnya hubungan antar subjaringan. Kemampuan seseorang dalam upaya memahami, menalar, memecahkan suatu masalah serta mengolah informasi merupakan hal pokok dalam kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif sendiri mengandung arti kegiatan mental yang terkait dalam proses memperoleh, memahami, menyimpan, memunculkan kembali dan memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar dalam menjawab suatu permasalahan. Selanjutnya, pemahaman seseorang terhadap suatu objek pengetahuan mendukung penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara efektif.³⁵

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Winkel mengambil dari taksonomi Bloom, yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklarifikasikan tujuan intruksional. Bloom membagi kedalam 3 kategori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek pengetahuan-pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Peserta didik dapat dikatakan pemahaman yang baik, ketika mereka mampu menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan lama yang telah mereka terima. Seorang peserta didik dituntut untuk memiliki pemahaman agar dapat saling mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran baru. Namun pemahaman tidak selamanya harus mengaitkan kemampuan baru dan kemampuan sebelumnya, karena kemampuan peserta didik mengungkapkan informasi dengan bahasanya sendiri pun termasuk pemahaman. Pemahaman

³⁵ Ambar Sri Lestari, Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 43

bukan hanya sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang telah dipelajari. Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk dari hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya suatu proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu diikuti juga dengan belajar dan berpikir.

d. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU” bukan penelitian pertama, melainkan sudah ada penelitian terdahulu hanya saja berbeda pada studi kasus. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa rujukan penelitian dari penelitian terdahulu sebagaimana pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nasrullah (Makassar, 2010)	Peran Forum Silaturahmi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam di Provinsi Sulawesi Selatan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FoSSEI (Forum Silaturahmi Ekonomi Islam) memiliki peran dalam pengembangan Ekonomi Islam di Provinsi Sulawesi Selatan. Beberapa strategi yang diperlukan FoSSEI dalam pengembangan Ekonomi Islam di Provinsi Sulsel yaitu bentuk kajian atau diskusi akan terus dikembangkan, publikasi hasil kajian melalui

			media cetak, pembentukan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) di beberapa daerah yang belum memiliki KSEI, dan menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah.
2.	Ferry Khusnul Mubarak (Walisongo, 2018)	Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa melibatkan berbagai informan yang meliputi teman, dosen, pengurus galeri investasi, seminar, kuliah, media (cetak maupun elektronik), selebaran, guru SMA, buku, orang tua, dan internet. Sosialisasi dan edukasi juga melibatkan media sosial yang meliputi <i>facebook</i> , <i>BBM</i> , <i>line</i> , <i>blog</i> , <i>whatsapp</i> , <i>Instagram</i> , <i>kakaotalk</i> , <i>buku</i> , <i>twitter</i> , <i>internet (searching)</i> , dan <i>wechat</i> . Peran masing-masing informan dan media beragam, baik dari sisi intensitas maupun pengaruhnya (peranan) terhadap minat investasi mahasiswa. Faktor pendukung minat investasi mahasiswa meliputi memajukan pasar modal, keingintahuan, untuk tabungan masa depan, ingin mendapatkan keuntungan (<i>laba</i>), belum tahu, ingin menjadi

			<p>pengusaha sukses, ingin kaya, ingin investasi, ingin memiliki saham, karena menjanjikan, dan warren buffet (tokoh), Sementara faktor penghambatnya meliputi modal (uang), kerugian, kurangnya pengetahuan (cara dan tempat), ragu-ragu kesyariahnya. Berdasarkan temuan tersebut, maka perlu adanya strategi untuk mengoptimalkan peranan sosialisasi dan edukasi agar semakin luas dan penelitian kuantitatif deskriptif dengan data primer dari penyebaran.</p>
3.	<p>Farah Muna Harun, Bayu Taufik Possumah, M. Hakimi Bin Mohd Shafiai, Abd Halim, Mohd Noor (<i>Journal Of Islamic Economic, 2016</i>)</p>	<p><i>IssuesAnd Economic Role Of Waqf In Higher Education Institution: Malaysia Experience</i> (Isu dan Peranan Ekonomi Wakaf Pada Instusi Pendidikan Tinggi (studi di Malaysia)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah bahwa eksplorasi pengembangan dana wakaf pada <i>institute</i> wakaf dapat diakselerasikan melalui pembentukan organisasi formal di tingkat negara bagian (provinsi) dan <i>federal</i> (pusat), serta dengan cara mengatur ulang anggaran pendidikan Malaysia dan kebijakan untuk mendukung kualitas institusi pendidikan yang tinggi lebih baik lagi.</p>
4.	<p>Indah Permata Sari (Bengkulu,</p>	<p>Peran KSEI SEM- C (<i>Kelompok Studi Ekonomi Islam</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi</p>

	2019)	<i>Sharia Economic and Muamalah Community</i>) Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah ada dana dapat dilihat dari program kerja-program kerja yang telah terealisasi yaitu pada divisi Kajian dan Riset terdapat program kerja kajian, pelaksanaan seminar pada divisi Srikandi terdapat pula program kerja menghafal ayat Al-qur'an dan Hadits tentang Ekonomi Islam, dan kerja sama antar divisi Kajian dan Riset dan divisi Kaderisasi dalam program kerja FGD (<i>focus group discussion</i>) dan SGD (<i>small group discussion</i>), serta mengimplementasikan edukasi yang telah diberikan dengan mengikuti lomba-lomba.
5.	Nurul Izzati Lubis (Medan, 2019)	Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peran MES dalam peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Dan hambatan yang dialami masyarakat ekonomi syariah yaitu kurang optimalnya pengurus melaksanakan program kerja dan visi misi yang telah ditetapkan.

Dari kelima penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kelompok atau organisasi yang sangat peduli dengan memberikan

apresiasi untuk mengembangkan Ekonomi Islam. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada metode yang digunakan, objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti survey langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau keadaan yang sebenarnya. Sedangkan deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti suatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai ataupun makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai ataupun makna yang hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui *linguistic*, bahasa atau kata-kata.³⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis dan dilaksanakan di Gedung F Lt. 2 Ruang 207B Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan, lebih tepatnya pada organisasi KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*).

³⁶ Muh. Fitah dan Luthfiyah, Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 44

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 9

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus sampai September 2021 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan, lebih tepatnya pada organisasi KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*).

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2021																							
		Mei				Jun				Jul				Agust				Sept				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal																	■	■	■	■				
5	Pengumpulan Data																					■	■	■	■
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
7	Sidang Skripsi																								■

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti disini sangat penting dan peneliti diharapkan hadir secara maksimal. Peneliti merupakan kunci utama sebagai alat untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat langsung didalam penelitian ini dan harus terjun langsung ke orang-orang yang akan diteliti yaitu dalam bentuk wawancara dan observasi. Peneliti melakukan penelitian pada pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) UMSU.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan pra lapangan dalam penelitian ini adalah menentukan tempat serta melakukan survei ke lokasi penelitian yaitu pada pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) yang ada di Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara untuk melakukan penelitian terkait Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU, setelah disetujui maka peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian.

1. Tahap kegiatan lapangan, meliputi pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peran KSEI IEC dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam pada mahasiswa manajemen bisnis syariah Fakultas Agama Islam UMSU.
2. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan sebuah kegiatan untuk mengolah data yang didapat melalui observasi, wawancara serta melalui dokumentasi.
3. Tahapan penulisan laporan, pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian kepada bapak dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
4. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan untuk mengikuti ujian skripsi.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kalimat bukan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diambil dari sumber responden hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*). Sedangkan data sekunder berasal dari buku kepustakaan ataupun penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini diuraikan sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan tertentu, biasanya setelah objek penelitian ditentukan dan instrumen

pengumpulannya disiapkan.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan beberapa pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) di Gedung F Lt. 2 Ruang 207B Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder berguna untuk digunakan sebagai dokumentasi pendukung, artinya dapat melengkapi data asli yang dihimpun oleh peneliti dan digunakan untuk menguji temuan sebelumnya.³⁹ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, buku-buku dan dari berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan peran KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam pada mahasiswa manajemen bisnis syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁰ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian ini.

2. Observasi

³⁸Nazamuddin, *Memahami Makro Ekonomi Melalui Data dan Fakta* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), h. 16

³⁹Herien Puspitawati dan Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga* (Bogor: IPB Press, 2018), h. 172

⁴⁰ Ibid, Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu.⁴¹ Observasi juga salah satu teknik pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.

3. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi diantara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, menjabarkan, dan membentuknya dalam sebuah pola. Menentukan data yang lebih penting untuk dijadikan pelajaran dan membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Analisis kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak menganalisis data-data yang berupa angka, pada umumnya tidak pula menggunakan statistik atau penelitian non statistik. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam pendekatan historis, pendekatan eksploratif, pendekatan kepustakaan, dan penelitian lainnya yang tidak menggunakan analisis berupa angka-angka.⁴³

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan temuan data dalam penelitian ini adalah pengecekan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas adalah suatu kriteria data yang dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sudah selesai. Teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu observasi yang detail, triangulasi membandingkan dengan hasil penelitian yang lain.

⁴¹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 3

⁴² Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), h. 2

⁴³ Azuar Juliandi et.al, *Metode Penelitian & Bisnis (Konsep & Aplikasi)* (Medan: UMSU Press, 2014), h. 85

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah prinsip menguji keabsahan data dengan klarifikasi data melalui penggunaan saluran pengambilan data yang berbeda sampai data yang diambil telah jenuh, sehingga dapat diambil sintesa data yang absah dan valid.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

⁴⁴ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), h. 10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah KSEI IEC

KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) adalah organisasi di bidang Ekonomi Islam yang dinaungi oleh foSSEI (*Forum Silaturrahim Studi Ekonomi Islam*) yang dibentuk pada tanggal 13 Mei 2000 yang berfungsi sebagai wadah silaturrahim tingkat nasional yang mengakomodir mahasiswa pecinta Ekonomi Islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI). Forum Silaturrahim Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) sebagai organisasi mahasiswa pertama di Indonesia bahkan dunia yang fokus pada pengembangan ekonomi syariah. Menjadi pelopor dan asosiasi mahasiswa di bidang Ekonomi Islam terbesar di Indonesia bahkan dunia, sudah banyak yang dilakukan FoSSEI (*Forum Silaturrahim Studi Ekonomi Islam*) dalam membumikan ajaran Islam di bidang ekonomi, baik dalam tatanan akademis dan praktis.

KSEI (*Kelompok Studi Ekonomi Islam*) telah resmi dibentuk di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 05 Februari 2012 atau bertepatan pada tanggal 12 Rabiul Awal 1433 H, berkedudukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No. 03 Medan, Gedung F Lt. II Fakultas Agama Islam dengan nama KSEI IBS (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Banking Students*). KSEI IBS (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Banking Students*) merupakan kelompok intra kampus yang berdiri dengan mempersatukan dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa/i perbankan Syariah dalam mengembangkan Ekonomi Islam. KSEI IBS (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Banking Students*) suatu kelompok studi yang membahas seputar permasalahan tentang Ekonomi Islam pada umumnya baik dalam hal kurikulum, maupun pembahasan diluar daripada itu yang mencakup tentang ke-Islaman.⁴⁵ Tidak hanya membahas tentang perbankan, tetapi KSEI IBS juga

⁴⁵ KSEI IEC, "Islamic Banking Student – UMSU." didapat dari <http://www.google.com/amp/s/islamicbankingstudent.wordpress.com/2017/05/04/apasih-ksei-ibs-umsu/amp/> (diakses tanggal 04 Mei 2017)

membahas tentang hal-hal yang penting seperti tentang edukasi dan mata kuliah. KSEI IBS (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Banking Students*) bersifat independent yang hanya membahas tentang intelektual setiap anggotanya, kekeluargaan kelompok studi ini tetap saling menjaga kerukunan dan keakraban setiap anggotanya. Tetapi pada tanggal 15 Mei 2017 atau bertepatan pada tanggal 19 Sya'ban 1438 H, KSEI IBS (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Banking Students*) resmi diubah nama menjadi KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dengan kesepakatan senior KSEI, alumni KSEI, dan pihak Fakultas. Perubahan nama tersebut disebabkan agar semua jurusan yang ada di Fakultas Agama Islam yaitu Manajemen Bisnis Syariah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) mempunyai tujuan yaitu mempersatukan dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam mengembangkan Ekonomi Islam. KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) memiliki nilai-nilai kreatifitas, integritas, profesionalitas, yang terhimpun dalam karakter religiusitas. Dalam penggerakannya membumikan Ekonomi Islam KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) memiliki lima kementerian, yaitu :

- a. Kementerian dalam negeri, bertugas untuk mengakomodir hsl-hsl yang berkaitan dengan internal KSEI, seperti Diklat Ekonomi Islsm (DEI) dan Syariah Economy Trainer (SET).
- b. Kementerian luar negeri, bertugas untuk membangun relasi dengan kelembagaan intra maupun ekstra kampus, dalam mengembangkan pengetahuan maupun wawasan kader KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*).
- c. Kementerian roset dan pengembangan keilmuan, bertugas untuk menumbuhkembangkan nilai kreasi dan inovasi dalam proses pengembangan nilai-nilai intelektual kader KSEI IEC UMSU, dalam proses pembentukan karakter dan intelektualitas mereka.
- d. Kementerian media dan komunikasi, bertugas untuk menyebarkan segala bentuk dakwah Ekonomi Islam yang dilakukan KSEI IEC

(*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*), di melalui berbagai media sosial saat ini.⁴⁶

Perangkat Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community terdiri dari :

1. Penasehat (Pimpinan Fakultas)
2. Pembimbing (Senior dan Alumni KSEI)
3. Majelis Pertimbangan (Senior dan Alumni KSEI)
4. Badan Pimpinan Harian KSEI, meliputi :
 - a. Presidium KSEI, terdiri dari :
 1. Presiden
 2. Wakil Presiden
 3. Sekretaris
 4. Bendahara
 - b. Kementerian KSEI, terdiri dari :
 1. Menteri Dalam Negeri
 2. Menteri Luar Negeri
 3. Menteri Komunikasi dan Informasi
 4. Menteri Penelitian dan Pengembangan
 5. Menteri Srikandi
 - c. Anggota⁴⁷
2. **Visi dan misi KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*)**
 - a. Visi

Menjadikan KSEI IEC UMSU sebagai wadah yang memberikan manfaat kepada setiap orang khususnya bagi orang-orang yang ada di dalamnya.
 - b. Misi
 - Memahami fungsi dari setiap kementerian yang ada
 - Memaksimalkan segala bakat yang ada dan memberikan ucapan terima kasih atau semangat atas apa yang telah diraih sebagai bentuk apresiasi
 - Menjalin ukhuwah yang erat antar kader

⁴⁶ Islamic Economy Community, <http://iecumsu.wordpress.com/tentang-kami/>

⁴⁷ Anggaran Dasar Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community

- Menjalani relasi dengan berbagai organisasi baik di internal maupun eksternal

3. Logo KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*)



Gambar 4.1 Logo KSEI IEC

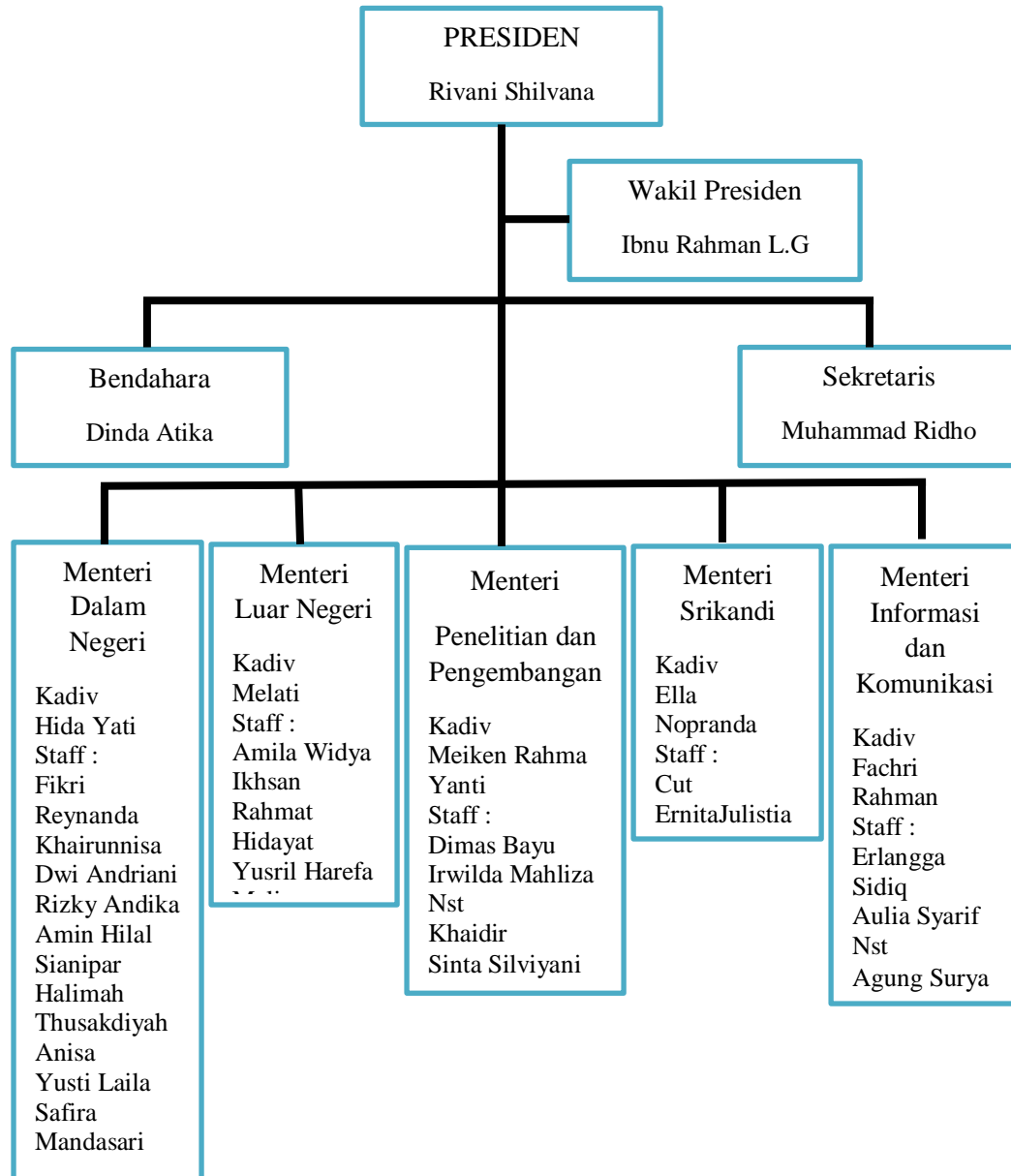
Makna dari lambang KSEI IEC adalah :

- Gambar matahari dengan dua gelas sinar yang memancar ke segenap penjuru, diambil dari lambang persyarikatan Muhammadiyah
- Ditengah matahari terdapat buku melambangkan bahwa setiap pengurus dan anggota harus tetap mencari ilmu dimana dia berada
- Padi dan kapas yang melingkari matahari melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran
- Lima kelopak bunga yang melingkari melambangkan Pancasila dan melambangkan dinul Islam yang ditegakkan diatas lima prinsip Rukun Islam
- Diluar padi dan kapas tertulis secara melingkar nama Kelompok Studi Ekonomi Islam : ISLAMIC ECONOMY COMMUNITY
- Dibawah padi dan kapas terdapat pita tertulis : IEC UMSU, pita tersebut melambangkan bahwasanya hubungan kekeluargaan
- Seluruh lambang berada diatas warna dasar biru muda yang melambangkan kesuburan, kesejukan, ketelitian, putih melambangkan

kesucian, kemurnian, kuning melambangkan kemuliaan, hitam melambangkan ketegaran

STRUKTUR ORGANISASI

Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community (KSEI IEC)



Gambar 4.2 Struktur Organisasi KSEI IEC

4. Tupoksi KSEI IEC

- a. Sekretaris Jenderal
 - Sosialisasi Standard Operational Procedure (SOP) Sekretaris Umum
 - Sosialisasi AD/ ART KSEI IEC UMSU
 - Bertanggung jawab atas pengarsipan surat menyurat
 - Pusat informasi dan koordinasi kegiatan KSEI IEC UMSU
- b. Bendahara Umum
 - Sosialisasi Standard Operational Procedure (SOP) Bendahara Umum
 - Mengelola keuangan dan laporan keuangan KSEI IEC UMSU
- c. Menteri Dalam Negeri
 - Sosialisasi Standard Operatioanl Procedure (SOP) MENDAGRI
 - Bertanggung jawab terhadap aktivitas pengkaderan KSEI IEC UMSU
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan *follow-up* tiap tahapan pengkaderan KSEI IEC UMSU
- d. Menteri Luar Negeri
 - Sosialisasi Standard Operational Procedure (SOP) MENLU
 - Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi luar
 - Menjaga hubungan baik dengan alumni, senior maupun organisasi mahasiswa di dalam lingkup KSEI IEC UMSU maupun luar KSEI IEC UMSU
- e. Menteri Informasi dan Komunikasi
 - Sosialisasi Standard Operational Procedure (SOP) INFOKOM
 - Membumikan Ekonomi Islam dalam ranah multimedia
 - Melaksanakan kegiatan yang dapat membangun citra positif KSEI IEC UMSU
 - Aktif dalam menjalankan sosial media KSEI IEC UMSU
- f. Menteri Penelitian dan Pengembangan
 - Sosialisasi Standard Operational Procedure (SOP) LITBANG
 - Melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan keilmuan Ekonomi Islam seluruh kader KSEI IEC UMSU

- Mewadahi pengembangan minat dan bakat kader KSEI IEC UMSU di bidang akademik dan non akademik
 - Bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembinaan keilmuan setiap anggota KSEI IEC UMSU
- g. Menteri Srikandi
- Sosialisasi Standard Operational Procedure (SOP) SRIKANDI
 - Membuat kajian dan kegiatan yang dapat menambah wawasan keahwatan

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan temuan dari hasil penelitian. Temuan penelitian merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui observasi dan wawancara. Semua data yang diperoleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah pada bab 1 yaitu bagaimana peran KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU, apa saja faktor pendukung KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa, dan apa saja faktor penghambat KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan di deskripsikan dan di analisis sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Rivani Shilvana sebagai presiden, M. Ridho sebagai sekretaris, Dinda Atika sebagai bendahara, dan Fachri Rahman sebagai kepala divisi kementerian menteri komunikasi dan informasi KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*). Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU sudah cukup maksimal dilakukan dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 08 September 2021 dengan pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) yaitu Rivani Shilvana sebagai presiden, M. Ridho sebagai sekretaris, Dinda Atika sebagai bendahara, dan Fachri Rahman sebagai kepala divisi menteri informasi dan komunikasi mengenai Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU yang terdiri dari 5 pertanyaan sebagai berikut :

Pertanyaan 1 : Program kerja apa yang memberikan peran pemahaman Ekonomi Islam kepada mahasiswa ?

1. Rivani Shilvana : Kajian yang merupakan program kerja dari Kementerian Penelitian dan Pengembangan dari KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) yang berperan untuk memberikan pemahaman mengenai Ekonomi Islam kepada mahasiswa yang tergabung dalam wadah ini.⁴⁸
2. M. Ridho : Program kerja yang dilakukan saat ini adalah kajian yang dilakukan setiap minggunya nama programnya kantin (kajian rutin) yang membahas Ekonomi Islam.⁴⁹
3. Dinda Atika : Kajian adalah program kerja dari Kementerian Penelitian dan Pengembangan di KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) yang dilakukan setiap minggunya dengan diisi materi yang berbeda-beda agar bisa memahami Ekonomi Islam.⁵⁰
4. Fachri Rahman : KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) mempunyai program kajian rutin yang merupakan program kerja dari Kementerian Penelitian dan Pengembangan di KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) yang memberikan pemahaman yang luar biasa mengenai Ekonomi Islam kepada mahasiswa baik sudah bergabung dan belum bergabung dalam organisasi Ekonomi Islam ini agar lebih memahami Ekonomi Islam.⁵¹

⁴⁸ Rivani Shilvana, Presiden KSEI IEC, wawancara, tanggal 08 September 2021.

⁴⁹ M. Ridho, Sekretaris KSEI IEC, wawancara, tanggal 08 September 2021.

⁵⁰ Dinda Atika, Bendahara KSEI IEC, wawancara, tanggal 08 September 2021.

⁵¹ Fachri Rahman, Kepala Divisi Menteri Informasi dan Komunikasi KSEI IEC, wawancara, tanggal 08 September 2021.

Pertanyaan 2 : Bagaimana upaya KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa ?

1. Rivani Shilvana : Upaya yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan program kerja yang mendukung untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Ekonomi Islam. Selain itu juga mengikutsertakan kader-kader ke perlombaan yang berbasis ilmiah yang juga masih berkaitan dengan Ekonomi Islam seperti olimpiade Ekonomi Islam, LKTI, bussines plan, dan video kreatif yang biasanya diadakan setahun sekali dan merupakan program tahunan dari FosSEI di tingkat nasional dan regional untuk menguji pemahaman kader juga sebagai ajang silaturahmi dengan mahasiswa dari kampus lain.⁵²
2. M. Ridho : Upaya yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan program kerja yang telah dibuat guna untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Ekonomi Islam. Selain itu juga mengadakan perlombaan yang berbasis Ekonomi Islam untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan Ekonomi Islam.⁵³
3. Dinda Atika : Upaya yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) adalah dengan memaksimalkan setiap program kerja yang telah disusun dengan baik dan dijalankan sesuai amanah setiap kepengurusan. Dan seperti membiasakan diri sendiri terlebih dahulu paham akan Ekonomi Islam dan memberikan contoh pada lingkungan.⁵⁴
4. Fachri Rahman : Upaya-upaya yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) adalah dengan memaksimalkan kajian-kajian rutin dan seminar-seminar yang mendukung untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Ekonomi Islam dan melalui sosial media KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) terus memberi info mengenai Ekonomi Islam.⁵⁵

⁵² Ibid.

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Ibid.

Pertanyaan 3 : Apa faktor pendukung KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa ?

1. Rivani Shilvana : Faktor pendukungnya adalah mayoritas mahasiswa yang tergabung merupakan mahasiswa dari prodi Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah sehingga dapat sejalan dengan mata kuliah yang didapat di kelas, meskipun begitu tidak menutup kemungkinan untuk prodi lain dapat tergabung di KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) ini.⁵⁶
2. M. Ridho : Faktor pendukungnya adalah dikarenakan mahasiswa juga mempelajari tentang Ekonomi Islam dikelas jadi dapat sejalan dengan materi kajian yang diberikan kepada mahasiswa.⁵⁷
3. Dinda Atika : Faktor pendukungnya adalah media sosial dan materi Ekonomi Islam yang diberikan pemateri kajian setiap hari Jum'at.
4. Fachri Rahman : Ada beberapa faktor pendukung KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) salah satunya adalah mahasiswa yang tergabung merupakan mahasiswa Fakultas Agama Islam sehingga dapat berjalan sesuai dengan mata kuliah yang dipelajari dikelas.⁵⁸

Pertanyaan 4 : Apa hambatan yang dialami KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa ?

1. Rivani Shilvana : Hambatan dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa sepertinya tidak begitu mencolok dikarenakan terdapat faktor pendukung tadi, sehingga tidak begitu sulit untuk mereka memahami Ekonomi Islam itu sendiri dikarenakan mereka juga sudah mendapatkan pemahaman dari dosen yang mengajarkan mata kuliah tentang Ekonomi Islam. Wadah ini sebagai tempat untuk sharing, bertumbuh dan berprosesnya mahasiswa.⁵⁹

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Ibid.

2. M. Ridho : Hambatannya tidak begitu terlihat jelas karena adanya faktor pendukung tersebut sehingga mahasiswa tidak begitu sulit untuk diberikan penjelasan tentang Ekonomi Islam.⁶⁰
3. Dinda Atika : Dikarenakan banyaknya yang belum paham betul akan Ekonomi Islam sehingga KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) memberi materi kajian secara bertahap dari hal terkecil hingga yang besar.⁶¹
4. Fachri Rahman : Hambatannya adalah adanya beberapa mahasiswa yang kurang minat untuk diberikan penjelasan tentang Ekonomi Islam. Tapi walaupun begitu KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) tetap terus memberikan pemahaman Ekonomi Islam melalui media sosial maupun secara offline.⁶²

Pertanyaan 5 : Apa saja kegiatan yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam menerapkan Ekonomi Islam pada mahasiswa ?

1. Rivani Shilvana : Salah satu kegiatan yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) untuk menerapkan Ekonomi Islam pada kader dan mahasiswa adalah dengan menerapkan hal-hal kecil dalam unsur-unsur syariah seperti cara berpakaian yang sopan, membiasakan berdo'a sebelum makan dan juga menggunakan bank syariah.⁶³
2. M. Ridho : Kegiatan yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) untuk menerapkan Ekonomi Islam adalah dengan berpakaian yang sopan, menggunakan produk-produk syariah seperti jika ingin menggunakan barang atau jasa dilihat terlebih dahulu adakah label halalhnya.⁶⁴
3. Dinda Atika : Salah satu kegiatannya yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) adalah dengan menerapkan unsur-unsur syariah dalam kehidupan sehari-hari.

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Ibid.

⁶² Ibid.

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Ibid.

KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) juga melakukan kajian rutin, melakukan webinar, talkshow, dan kegiatan lainnya.⁶⁵

4. Fachri Rahman : Salah satu kegiatan yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) menerapkan unsur-unsur syariah, membuat program seminar maupun webinar, dan melakukan silaturahmi dan sharing-sharing kepada mahasiswa.⁶⁶

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian wawancara yang dilakukan kepada KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) tentang program kerja yang berkaitan dengan pemahaman Ekonomi Islam kepada mahasiswa mendapatkan hasil bahwa peranan yang diberikan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) kepada mahasiswa untuk memahami Ekonomi Islam dengan memaksimalkan setiap program kerja yang telah dibuat untuk mendukung setiap kader memberikan pemahaman kepada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. KSEI IEC) (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) melakukan kajian setiap sekali seminggu yang dilakukan pada setiap hari Jum'at, diisi oleh pemateri-pemateri yang luar biasa dalam memberikan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Islam. Kajian rutin ini juga bisa dihadiri oleh setiap mahasiswa dari berbagai jurusan maupun fakultas yang bersifat umum untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil tersebut dinyatakan valid karena ada beberapa kata kunci yang disebutkan oleh masing-masing narasumber, adapun kata kuncinya adalah kajian rutin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada KSEI tentang upaya KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa adalah dengan memaksimalkan program kerja yang telah mendukung dalam melakukan penyebaran ilmu Ekonomi Islam pada mahasiswa. KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) juga melakukannya tidak hanya dengan cara offline tetapi online juga melalui media sosial seperti whatsapp,

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

facebook, dan instagram. Hasil tersebut dinyatakan valid karena ada beberapa kata kunci yang dinyatakan setiap masing-masing narasumber, adapun kata kunci tersebut adalah program kerja.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada KSEI tentang faktor pendukung KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) adalah dikarenakan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah juga mempelajari tentang Ekonomi Islam dikelas saat pelajaran mata kuliah Ekonomi Islam jadi KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) bisa sejalan memberikan materi Ekonomi Islam walau pada nyatanya banyak materi kajian yang diluar pembelajaran mata kuliah. Sehingga disaat kajian mahasiswa bisa lebih banyak lagi mendapatkan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Islam. Pemateri pada saat kajian pun kebanyakan dosen Fakultas Agama Islam hingga bisa membimbing mahasiswa untuk bisa memahami tentang Ekonomi Islam. KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) juga membagikan info-info tentang Ekonomi Islam melalui media sosial. Hasil tersebut dinyatakan valid dikarenakan ada beberapa kata kunci yang disebutkan masing-masing dari setiap narasumber, adapun kata kunci tersebut adalah mata kuliah.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) tentang faktor penghambat yang dialami KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa ialah dalam hal ini tidak begitu terlihat dikarenakan adanya faktor pendukung tersebut sehingga KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) bisa memberikan pemahaman Ekonomi Islam kepada mahasiswa baik itu secara offline melalui kajian ataupun secara online melalui media sosial. Hasil penelitian tersebut dinyatakan valid karena ada beberapa kata kunci yang disebut diucapkan oleh masing-masing narasumber, adapun kata kunci tersebut adalah tidak jelas.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) tentang kegiatan yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy*

Community) dalam menerapkan Ekonomi Islam kepada mahasiswa adalah dimulai dari kebiasaan dalam sehari-hari contohnya seperti cara berpakaian yang sopan dan pemakaian bank syariah. KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) juga melakukan kegiatan seminar, webinar, talkshow, dan kajian rutin tentang Ekonomi Islam yang dilakukan guna untuk memberikan pemahaman kepada setiap mahasiswa agar bisa memahami Ekonomi Islam dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan. Hasil penelitian tersebut dinyatakan valid karena ada beberapa kata kunci yang disebutkan oleh masing-masing narasumber, adapun kata kuncinya adalah syariah.

Bahwasanya dapat disimpulkan bahwa KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) mempunyai peran penting dalam pemahaman Ekonomi Islam yang dapat dilihat dari penjabaran diatas bahwa KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) memaksimalkan program kerja dari Menteri Penelitian dan Pengembangan seperti kajian rutin setiap minggunya, mengadakan seminar Ekonomi Islam, dan lainnya. Upaya yang dilakukan oleh KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) juga mengikuti lomba Ekonomi Islam setiap tahunnya yang diadakan di tingkat regional dan nasional yang diikuti oleh beberapa kampus yang ada di Indonesia dari Sabang sampai Merauke, yang dikumpulkan dalam satu tempat yang memiliki tujuan utama yaitu silaturahmi.

KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) juga tidak begitu sulit memberikan pemahaman kepada mahasiswa karena mahasiswa juga mempelajari mata kuliah Ekonomi Islam dan setiap mengadakan kajian rutin KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) biasanya mengundang dosen dari Fakultas Agama Islam sebagai pemateri untuk mengisi materi kajian. Jadi, hambatan yang dialami KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) tidak begitu dominan disebabkan adanya faktor pendukung tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) untuk menerapkan Ekonomi Islam adalah dengan mengadakan kegiatan Ekonomi Islam dan memulai segala sesuai dengan prinsip syariah mulai dari hal-hal yang dilakukan setiap hari seperti berpakaian sopan, memisahkan

bagian tempat duduk antara laki-laki dan perempuan, dan sebagainya agar lingkungan juga ikut terpengaruh oleh kebiasaan baik tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada pembahasan mengenai Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU dapat disimpulkan bahwa KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) sudah melakukan peran yang cukup baik dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam kepada mahasiswa agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi diluar pembelajaran yang berlangsung ketika dikelas. Dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) yaitu Rivani Shilvana, M. Ridho, Dinda Atika, dan Fachri Rahman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) mempunyai program-program salah satunya kajian rutin yang dilakukan setiap hari Jum'at.
2. Faktor pendukung KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa karena yang tergabung dalam KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) adalah mahasiswa dari Fakultas Agama Islam maka tidak terlalu sulit untuk menjelaskan Ekonomi Islam dikarenakan pada pembelajaran yang dilakukan dikelas juga ada dosen yang menjelaskan mata kuliah tentang Ekonomi Islam.
3. Faktor penghambat KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam pemahaman Ekonomi Islam pada mahasiswa adalah tidak terlalu terlihat dengan jelas karena adanya faktor pendukung tersebut. Karena KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) merupakan wadah untuk sharing dan belajar bagi setiap mahasiswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang disampaikan, yaitu :

1. Bagi Presiden KSEI IEC lebih giat terus dalam membumikan Ekonomi Islam dan melakukan sosialisasi yang baik sesuai kebutuhan setiap mahasiswa agar Ekonomi Islam terus bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Bagi organisasi KSEI IEC lebih memaksimalkan kegiatan Ekonomi Islam baik di internal kampus maupun eksternal kampus dalam membumikan Ekonomi Islam.
3. Bagi penulis yang akan datang disarankan untuk bisa menambah objek penelitian agar tidak terfokus pada satu jurusan, seperti jurusan Perbankan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Al Arif, M. Nur Rianto & Euis Amalia. *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Alif K. Sahide, Muhammad. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. 2019.
- Amin, A. Riawan dan Tim FEBS FEUI. *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management*. Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Aprianto, Iwan et.al. *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Sleman: Deepublish. 2020.
- Atika, Dinda. Bendahara KSEI IEC. *wawancara*. tanggal 08 September 2021.
- Anggaran Dasar Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community
- Duha, Timotius. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Eduka, The King. *Modul Ringkasan SBMPTN Sosiologi*. Jakarta Selatan: Cmedia. 2018.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press. 2021.
- Fauzia, Ika Yunia & Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Febrianty et.al. *Pengantar Bisnis Etika, Hukum & Bisnis Internasional*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Fitria, Tira Nur. “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. STIE – ASS Surakarta. No. 03. Vol. 02. 2016.
- Fitah, Muh. dan Luthfiyah. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak. 2017.
- Fugo Sambodo, Nuvat et.al. *Buku Panduan Manajemen KSEI*. Jakarta Selatan: FoSSEI. 2010.

- Hamali, Arif Yusuf dan Eka Sari Budihastuti. *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.
- Hamali, Arif Yusuf dan Eka Sari Budihastuti. *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.
- Hanifah, Nurdinah. *Sosiologi Pendidikan*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press. 2016
- Herdiana, Dian. “Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar”. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Cimahi. No. 3, Vol. 1. 2018.
- Islamic Economy Community. <http://iecumsu.wordpress.com/tentang-kami/>
- Juliandi, Azuar et.al. *Metode Penelitian & Bisnis (Konsep & Aplikasi)*. Medan: UMSU Press. 2014.
- KSEI IEC, “Islamic Banking Student – UMSU.” didapat dari <http://www.google.com/amp/s/islamicbankingstudent.wordpress.com/2017/05/04/apa-sih-ksei-ibs-umsu/amp/> (diakses tanggal 04 Mei 2017)
- Kamaludin dan Alfian. *Etika Manajemen Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Lestari, Ambar Sri. *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis*. Depok: Rajawali Pers. 2020.
- Mashur. *Filsafat Ekonomi Islam*. Jateng: Lakeisha. 2020.
- Mardani. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Mochamad Aziz, Roikhan. *Ekonomi Islam Metode Hahslm*. Sumatera Barat: Balai Insan Cendikia Mandiri. 2020.
- Nasrullah, “Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan.” didapat dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf> [home page on-line): Internet (diakses tanggal 02 Februari 2019)
- Nazamuddin. *Memahami Makro Ekonomi Melalui Data dan Fakta*. Aceh: Syiah Kuala University Press. 2020.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.

- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif. 2019.
- Okta Frida, Catharina Vista. *Ekonomi Syariah Pengantar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2020.
- Puspitawati, Herien dan Tin Herawati. *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor: IPB Press. 2018.
- Q.S Al-Baqarah 2 : 107
- Q.S. Al-Baqarah 2: 282
- Rahman, Fachri. Kepala Divisi Menteri Informasi dan Komunikasi KSEI IEC. *Wawancara*. tanggal 08 September 2021.
- Rumangkit, Stefanus. “Pengaruh Sosialisasi Organisasi Pada Komitmen Afektif yang Dimediasi oleh Kesesuaian Nilai”. *Jurnal Bisnis Darmajaya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*. No. 01. Vol. 2. 2016.
- Ruliana, Titin dan Danna Solihin. *Akuntansi Manajemen (Teori dan Praktek)*. Klaten: Tahta Media Group. 2021.
- Ridho, M. Sekretaris KSEI IEC. *Wawancara*. tanggal 08 September 2021.
- Sagala, Saiful. *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2016
- Sutrisno, Edy. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2010.
- Silviana, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT Socfindo Media Pustaka. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Shilvana, Rivani. Presiden KSEI IEC. *Wawancara*. tanggal 08 September 2021.
- Wijoyo, Hadion et.al. *Pengantar Bisnis*. Selayo: Insan Cendikia Mandiri. 2021.

LAMPIRAN



Unggul Berprestasi

Bisa menajawab soal di agar masalah, serta dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAIUMSU
Di
Tempat

25 Syakban 1442 H
08 April 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Hidayah
Npm : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,61
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis tingkat kebutuhan modal bagi UMKM di Kelurahan Karang Berombak selama masa pandemic			
2	Efektivitas strategi marketing melalui media sosial untuk meningkatkan jumlah pelanggan di masa pandemic			
3	Peran KSEI IEC dalam memberikan pemahaman tentang ekonomi Islam pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU	 19-4-2021	Rizki Pradesyah, MEI	 20/4/21

NB. Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload buku panduan skripsi IAI UMSU dan sudah mencetak buku panduan tersebut juga.
Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Nur Hidayah)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAIUMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI
Judul Skripsi : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06-09-2021	- Pembahasan Draft wawancan kepersertaan	pk	
06-09-2021	- wawancan dan of dengan keluarga minimal 2 orang.	pk	
08-09-2021	- Pembahasan dan diskusi kegunaan dan manfaat kepersertaan dan lain - Temuan penelitian di lapangan sesuai bimbingan.	pk	

Medan, 4-10-2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI
Judul Skripsi : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-09-2021	- Transkrip wawancara keluarga. - wawancara untuk wawancara yang di lapangan - bentuk buku petunjuk tentang wawancara dan lain-lain.		
24-09-2021	- petunjuk wawancara dan lain-lain wawancara dengan manajemen - kemampuan analisis dengan Rencana wawancara.		

Medan, 4-10-2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI
Judul Skripsi : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-09-2021	- Koneksi antara fe dan pecha pukuhuan. - Sifat-sifat fe dan pecha	pt	
04-10-2021	pe dan fe dan pecha	pt	

Medan, 4-10-2021

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy., M.EI



UMSU
Legal Center

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Risalah merupakan surat ini agar diterbitkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyon Pradesyah, M.EI
Judul Skripsi : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06-Jul-2021	BAB II - perbaikan kerangka teori yang ada di BAB II - tambah penulisan teoretik - urutkan penulisan kerangka secara paragraf		
21-Jul-2021	BAB III - perbaikan keahlihan pendiri - perbaikan tabel penulisan - perbaikan data dan sube data - perbaikan tabel yang ada		

Medan, 07.08.2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Riyon Pradesyah, M.EI



UMSU
Sungguh Untuk Kemajuan
Negeri dan Masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, M.EI
Judul Skripsi : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 - Juni - 2021	BAB I - perbaikan permasalahan di latar belakang penelitian - tambah jumlah kata - tambahkan kerangka speech - perbaikan selengkap-lengkapnya		
07 - Juni - 2021	BAB I - perbaikan rumusan penelitian - perbaikan tujuan penelitian		
24 - Juni - 2021	BAB II - perbaikan/mencetak kembali penelitian dan waktu - tambah penelitian terdahulu		

Medan, 07-08-2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menandatangani surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, M.EI
Judul Skripsi : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20- Juli - 2021	BAB II - perbaikan ke halaman pasal 14 - perbaikan teknik analisis data - perbaikan format dan tema	Ik	
04- Agustus - 2021	perbaikan daftar pustaka / penulisan daftar pustaka	Ik	
07- Agustus - 2021	ACE paper	Ik	

Medan, 07-08-2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hidayah
Npm : 1701280005
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	1. Perbaiki susunan judul 2. Perbaiki dibagian kata pengantar
Bab I	1. Perbaiki tabs setiap paragraph sesuaikan dengan panduan 2. Perbaiki identifikasi masalah
Bab II	1. Tambahkan kerangka pemikiran
Bab III	1. Perjelas kembali lokasi penelitian 2. Sinkronkan waktu penelitian antara table dengan keterangan
Lainnya	1. Lihat kembali panduan dan sesuaikan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd. M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, M.EI)

Pembahas

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada Hari Jum'at, 20 Agustus 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hidayah
Npm : 1701280005
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam
Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd. M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, M.EI)

Pembahas

(Syahrul Amsari, SE., M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, MA

a



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disertakan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1922/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Shafar 1443 H.
21 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Nur Hidayah
Tempat, Tanggal Lahir : Sibio-bio, 20 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat : Jalan Karya Gg. Rukun Komplek Sarwono No. 32
No. Hp : 085361934283

Orang Tua

Ayah : Aspan
Ibu : Nurlela Sari
Alamat : Jalan Karya Gg. Rukun Komplek Sarwono No. 32

Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 064013 Medan
Tahun 2011-2014 : SMP Swasta Sutan Oloan Medan
Tahun 2014-2017 : SMK Swasta Laksamana Martadinata Medan
Tahun 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Rivani Silvana (Presiden)

M. Ridho (Sekretaris)

Dinda Atika (Bendahara)

Fachri Rahman (Kepala Divisi Menteri Informasi dan Komunikasi)

Berikut pertanyaan wawancara yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang berjudul “ Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU”.

1. Program kerja apa yang memberikan peran pemahaman Ekonomi Islam kepada mahasiswa?
2. Bagaimana upaya KSEI IEC dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa?
3. Apa faktor pendukung KSEI IEC dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa?
4. Apa hambatan yang dialami KSEI IEC dalam memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam kepada mahasiswa?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan KSEI IEC dalam menerapkan Ekonomi Islam pada mahasiswa?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 93/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Riset*

21 Muharram 1443 H
30 Agustus 2021 M

Kepada Yth :
Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nur Hidayah
NPM : 1701280005
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syri'ah
Judul Skripsi : Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Orib, MA

NIDN : 0103067503



KELOMPOK STUDI EKONOMI ISLAM
ISLAMIC ECONOMY COMMUNITY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Kampus UMSU Medan 20238
E-mail : kseiecumsu@gmail.com



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Medan, 4 September 2021 M
26 Muharam 1442 H

Nomor : 145/G/Pbr/KSEI IEC UMSU/XI/2021

Lamp : -

Hal : Pemberitahuan Izin Riset

Yth

Pimpinan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan Surat nomor 93/II.3./UMSU-01/F/2021 dibenerkan kepada Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Ekonomi Community mengenai izin riset, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berikut :

Nama : Nur Hidayah

NPM : 1701280005

Diizinkan melakukan riset yang berkenaan judul skripsi "Peran KSEI IEC Dalam Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam UMSU".

Demikianlah surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Presiden KSEI IEC

Rivani Shilvana